

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wilayah Malang Raya, Jawa Timur, dinilai membutuhkan bandara udara dengan taraf internasional karena menurut Dinas Kebudayaan pariwisata data menunjukkan pada tahun 2019 jumlah wisata asing sebanyak 15.034 dan 4,3 juta pertahun jumlah wisatan setiap tahun meningkat pada 2018 sebanyak 12.456 dan 4,3 juta wisata lokal. Wilayah tersebut memiliki potensi yang besar khususnya dalam sektor pariwisata. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa jumlah penumpang Bandara Abdulrachman Saleh Malang 1,2 juta per tahun data ini menunjukkan jumlah angka tersebut menunjukkan jauh lebih tinggi dari Bandara Internasional Banyuwangi. Bandara Abdulrachman Saleh Malang hanya memiliki 2 landasan untuk pesawat kecil 1500 meter dan untuk pesawat besar seperti Boing 737 sepanjang 2.300 meter. Menurut Presiden Jokowi penambahan Runway menjadi 3.000 meter agar pesawat besar bisa mendarat dan untuk menjadi bandara internasional akan siap.

Redesain Bandara Abdulrachman Saleh Malang untuk menjadi bandara internasional sangat penting untuk meningkatkan potensi pariwisata di Malang dan untuk memenuhi kebutuhan permintaan penerbangan yang tinggi dan juga untuk memfasilitasi keberangkatan haji pada musim lebaran haji. Dengan menambahkan fasilitas-fasilitas baru demi mendukung syarat untuk menjadi bandara internasional maka diperlukan adanya Redesain Bandara Abdulrachman Saleh karena kondisi saat ini masih banyak fasilitas dan kapasitas Terminal penumpang hanya dapat menampung 1700 Penumpang. dan pelayanan penerbangan hanya sampai pada sore hari untuk malam hari tidak ada jadwal penerbangan karena lokasi bandara berada di pegunungan dan standar kelayakan belum memadai karena fungsi bandara Abdul Rachman Saleh

sebagai markas komando angkatan udara untuk memenuhi permintaan penerbangan maka Bandara Adulrachman Saleh difungsikan menjadi bandara komersial.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan desain Terminal Bandara Abdulrachman Saleh yang layak dan memenuhi syarat untuk menjadi bandara internasional ?
2. Bagaimana menciptakan desain dengan tema hutan tropis dapat dinikmati oleh pengunjung ?
3. Bagaimana peran kearifan lokal dalam mempengaruhi desain ?

## 1.3 Tujuan

Dalam perancangan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Perancangan terminal penumpang ,sirkulasi, penambahan fasilitas dan meningkatkan keamanan sehingga memenuhi syarat menjadi bandara komersial dengan skala internasional, memfasilitasi keberangkatan haji dan wisatawan mancanegara untuk area Malang dan sekitarnya.
2. Pendekatan desain bioklimatik dengan hutan tropis memperhatikan iklim lingkungan diharapkan mampu mengurangi penggunaan energi pada bangunan dan menciptakan iklim mikro pada bangunan.
3. Mencipkan desain kombinasi yang mengangkat arsitektur lokal sebagai identitas bangunan.

#### 1.4 Orisinilitas

*Tabel 1. Orisinalitas*

No	Judul Proyek	Topik	Nama Penulis
1	Terminal Penumpang Bandar Udara Komersial Domestik Abdulrachman Saleh Malang	High-Tech	Moh.Arsyad Bahar
2	Redesain Terminal Penumpang Bandara Internasional Lombok	Neo-Vernakular	Devita Mutia Aryandini
3	Redesain Terminal Bandara Haliwen Atambua Sebagai Akses Penerbangan Internasional Indonesia-Timorleste		Walles Joyo Laksono
4	Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Bandar Udara Tunggal Wulung di Cilacap	Arsitektur Modern	Indah Yuliani
5	Redesain Bandara Abdulrachman Saleh Malang	Hemat Energi	Vebrian Ega Awang S

